

PENGARUH EARNING PER SHARE, TOTAL ASSET TURNOVER, CURRENT RATIO, DEBT OF EQUITY RATIO TERHADAP KINERJA KEUANGAN [STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG MELAKUKAN AKUISISI TAHUN 2017- 2021]

Oleh:

Junita Risa Wulandari,

Sriyono

Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2023

Pendahuluan

- Era Globalisasi ini, membuat perkembangan dunia sangat cepat sehingga adanya perubahan besar pada pasar yang terus terjadi diberbagai bagian seperti, majunya teknologi, tidak meratanya produk uang, munculnya industri baru, berubahnya teknik distribusi dan pemasaran, jumlah pesaing semakin bertambah, dan lain-lain.
- Menurut Omatayo, 2019 menjelaskan jika perusahaan ingin mendapatkan keuntungan yang lebih besar maka perusahaan tersebut harus melakukan penggabungan dengan perusahaan lain.
- Penelitian ini termotivasi karena adanya hasil yang berbeda-beda dari penelitian sebelumnya. Dimana penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa apakah pengaruh earning per share, total asset turnover, current ratio dan debt of equity mempengaruhi kinerja keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
- Berdasarkan variabel-variabel tersebut maka perlu adanya penelitian dengan judul “Pengaruh Earning Per Share, Total Asset Turnover, Current Ratio Dan Debt Of Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Melakukan Akuisisi Tahun 2017-2021”.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- A. Apakah *earning per share* pada perusahaan akuisisi berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan manufaktur tahun 2017 – 2021?
- B. Apakah *total asset turnover* pada perusahaan akuisisi berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan manufaktur tahun 2017 – 2021?
- C. Apakah *current ratio* pada perusahaan akuisisi berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan manufaktur tahun 2017 – 2021?
- D. Apakah *debt of equity* pada perusahaan akuisisi berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan manufaktur tahun 2017 – 2021?
- E. Apakah *earning per share*, *total asset turnover*, *current ratio* dan *debt of equity* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

Metode

- Jenis penelitian yang akan diteliti merupakan jenis komparatif. Penelitian komparatif merupakan penelitian bagian dari deskriptif yang dimana peneliti ingin mengetahui hasil penelitian secara terperinci terkait sebab akibat dengan mendiskripsikan dan menganalisa suatu faktor penyebab terjadinya maupun munculnya suatu fenomena tertentu
- Analisis data merupakan langkah selanjutnya untuk menyusun laporan penelitian. Ketika data sekunder sudah ada dan dinilai sudah sesuai dengan kebutuhan penelitian, maka data yang sudah ada dapat dianalisa menggunakan metode analisa kuantitatif. Analisis kuantitatif dapat berupa model matematika, model statistik dan model ekonometrik
- Analisis data merupakan langkah selanjutnya untuk menyusun laporan penelitian. Ketika data sekunder sudah ada dan dinilai sudah sesuai dengan kebutuhan penelitian, maka data yang sudah ada dapat dianalisa menggunakan metode analisa kuantitatif.
- Analisis kuantitatif dapat berupa model matematika, model statistik dan model ekonometrik. Data atau hasil yang sudah dianalisis berupa angka yang dimana peneliti menjelaskan dalam bentuk uraian kalimat dan dijadikan berupa analisa deskripsi

Hasil

- t-statistik EPS (*Earning Per Share*) sebesar 1.497030 dan nilai probabilitas sebesar 1.431 sehingga t-hitung $1.230587 < t\text{-tabel } 1.68709$ dan nilai probabilitas $1.431 > 0,05$, maka hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa secara parsial variabel EPS tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel NPM
- Uji F simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Uji ini dilakukan dengan membandingkan antara $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05

Pembahasan

Pengaruh EPS (*Earning Per Share*) terhadap NPM (*Net Profit Margin*)

- Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa $t\text{-hitung } 1.230587 < t\text{-tabel } 1.68709$ dan nilai probabilitas $1.431 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel EPS tidak berpengaruh terhadap NPM. Hal ini sejalan dengan penelitian Rey Arinta (2017) yang dimana nilai rata-rata EPS mengalami penurunan berturut-turut pada dua tahun serta tiga tahun setelah akuisisi

Pengaruh TATO (*Total Asset Turnover*) terhadap NPM (*Net Profit Margin*)

- Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa $t\text{-hitung } 1.513570 < t\text{-tabel } 1.68709$ dan nilai probabilitas $0.1389 > 0,05$, maka hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa secara parsial variabel TATO tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel NPM.

Pengaruh DER (*Debt Equity Ratio*) terhadap NPM (*Net Profit Margin*)

- Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa $t\text{-hitung } 1.638615 < t\text{-tabel } 1.68709$ dan nilai probabilitas $0.1100 > 0,05$, maka hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa secara parsial variabel DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel NPM

Pengaruh CR (*Current Ratio*) terhadap NPM (*Net Profit Margin*)

- Dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa $t\text{-statistik CR sebesar } -2.380593$ dan nilai probabilitas sebesar 0.0227 sehingga $t\text{-hitung } -2.380593 < t\text{-tabel } 1.68709$ dan nilai probabilitas $0.0227 < 0,05$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel CR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel NPM

Temuan Penting Penelitian

1. EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel NPM. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk melakukan akuisisi tidak selalu mengalami peningkatan dalam segi penjualan. Hasil penjualan tersebut kemungkinan digunakan untuk menutupi biaya hutang perusahaan, sehingga saham yang beredar tidak sesuai dengan nilai pasar.
2. TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel NPM. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan yang membeli banyak kebutuhan operasional untuk kepentingan perusahaan tanpa melihat keuangan perusahaan sehingga perputaran antara biaya membeli barang tidak setara dengan pendapatan penjualan.
3. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel NPM. Pada hasil perusahaan manufaktur yang diteliti oleh peneliti menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki hutang yang harus dibayarkan. Pendapatan perusahaan sendiri belum bisa membayarkan hutang tersebut. Perusahaan memiliki hutang yang dimana perusahaan tersebut membayarkan hutangnya melebihi jatuh tempo.
4. CR berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel NPM. Variabel CR menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek melalui asset lancar. Namun, hasil CR yang diperoleh hanya dapat menutupi beberapa kewajiban perusahaan. Sehingga perusahaan masih memiliki kewajiban yang harus dibayarkan

Manfaat Penelitian

- Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu :

Bagi Peneliti

- Guna memperoleh gambaran terkait permasalahan yang ada pada objek penelitian yaitu perusahaan yang diteliti dan membandingkan dengan teori acuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

Bagi Mahasiswa

- Dapat sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi mahasiswa untuk melakukan pengembangan penelitian selanjutnya.

Bagi Universitas

- Dapat sebagai bahan referensi peneliti pada penelitian selanjutnya yang akan mengambil topik yang sama dengan penelitian ini. Serta menambah khazanah perbendaharaan penelitian di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Referensi

- Aprilia, & Oetomo. (2015). Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 2 No 12.*, doi: 10.21831/jim.v15i1.25074.
- Omotayo. (2019). The Effect of Merger and Acquisition and Corporate Performance of The Nigerian Banking Industry. *GSJ*, 7 (11), ISSN 2320-9186.
- Pilat & Morasa. (2017). Analisis Rasio Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Mando untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Mando Tahun Anggaran 2011-2015. *Jurnal Accounting*. Vol 06 No 22, doi: 10.32400/ja.16026.6.1.2017.45-56.
- Kusuma, sigit arga; Indahingwati, A. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi. *Manajerial*, 9(1), 31, doi: 10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i10.p09.
- Hamdi, A.S., & Bahrudin, E. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sumantri, Farid Addy & Ika Agustianti. (2017). Kinerja Keuangan, Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Pengumuman Merger. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Buddhi Dharma*. Vol 1 No 1.
- Hamidah, & Noviani, M. (2013). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2006). *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) Vol 4 No 1*.

